

BAB V KESIMPULAN DAN SARAN

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil pengujian dan penjelasan yang telah dikemukakan sebelumnya, maka kesimpulan yang didapat pada penelitian mengenai " Pengaruh Profitabilitas, Solvabilitas, *Firm Size*, *Sales Growth*, Likuiditas dan *Inventory Intensity* Terhadap *Tax Avoidance* Pada Perusahaan Sub Sektor Batubara yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2019-2022" ini adalah:

1. Berdasarkan uji koefisien jalur dapat diketahui bahwa variabel profitabilitas berpengaruh negatif signifikan terhadap *tax avoidance*.
2. Berdasarkan uji koefisien jalur dapat diketahui bahwa variabel solvabilitas berpengaruh negatif signifikan terhadap *tax avoidance*.
3. Berdasarkan uji koefisien jalur dapat diketahui bahwa variabel *firm size* tidak berpengaruh signifikan terhadap *tax avoidance*.
4. Berdasarkan uji koefisien jalur dapat diketahui bahwa variabel *sales growth* tidak berpengaruh signifikan terhadap *tax avoidance*.
5. Berdasarkan uji koefisien jalur dapat diketahui bahwa variabel likuiditas berpengaruh negatif signifikan terhadap *tax avoidance*.
6. Berdasarkan uji koefisien jalur dapat diketahui bahwa variabel *inventory intensity* tidak berpengaruh signifikan terhadap *tax avoidance*.

5.2 Saran

Saran yang dapat peneliti berikan pada penelitian ini adalah:

1. Bagi perusahaan sebaiknya menghindari melakukan praktik *tax avoidance*. Meskipun *tax avoidance* tidak melanggar hukum tetapi hal itu dapat merugikan

negara selain itu *tax avoidance* juga memiliki kesan yang negatif dimasyarakat, apabila perusahaan ketahuan melakukan *tax avoidance* maka akan berdampak pada citra perusahaan.

2. Bagi peneliti selanjutnya, diharapkan untuk menambah jumlah variabel independen seperti kualitas audit dan umur perusahaan. Kemudian menggunakan perusahaan yang bergerak dibidang lain sebagai objek penelitiannya.
3. Pemerintah dapat memperketat pengawasan terhadap perusahaan subsektor batubara yang memiliki rasio profitabilitas, solvabilitas dan likuiditas yang rendah karena berdasarkan penelitian ini semakin rendah rasio tersebut semakin besar praktik *tax avoidance* yang dilakukan..

